

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan sebuah sekolah tinggi kedinasan di bawah naungan kementerian perhubungan darat yang berlokasi di kota Tegal. Dalam perkembangannya, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan membuka beberapa program studi yang memiliki fokus pada keselamatan transportasi jalan. Adapun program studi yang tersedia antara lain; D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif, dan DIII Teknik Otomotif.

Program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif merupakan ilmu yang mempelajari tentang dasar – dasar rekayasa otomotif serta inovasi dalam bidang otomotif dengan tujuan untuk mengetahui proses pemeliharaan dan perawatan kendaraan bermotor yang sesuai dengan perkembangan jaman. Dalam proses pembelajarannya, Program Studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif menggabungkan antara teori, praktik laboratorium, serta kunjungan lapangan sehingga dapat memberikan pengalaman yang relevan terkait pemeliharaan dan perawatan teknologi kendaraan, desain, dan komponen kendaraan serta operasional kendaraan. Dalam proses pembelajarannya, Program Studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif mensyaratkan seluruh taruna untuk melaksanakan Magang sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana terapan.

PT. Putera Baja Tunggal merupakan perusahaan yang berdiri pada 22 Maret 2014 di Kota Cilacap dan bergerak dalam bidang jasa angkutan barang khusus untuk industri petrokimia. Dengan mengoperasikan 10 armada truk dan 10 awak, perusahaan ini berperan penting dalam distribusi bahan berbahaya (B2) seperti Aspal Curah, Slack Wax, Paraffin, Minarex, Molten Sulphur, DCO, dan lain-lain. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan telah memiliki izin usaha dari Departemen Perhubungan Darat dan instansi terkait lainnya, serta berkomitmen menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi, mengingat risiko yang melekat pada pengangkutan bahan petrokimia.

Hasil observasi menunjukkan masih terdapat beberapa permasalahan terkait penerapan K3 di PT. Putera Baja Tunggal, seperti pekerja yang belum konsisten menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), kondisi bengkel yang kurang tertata dengan adanya tumpahan oli dan ban bekas, serta keterbatasan alat tanggap darurat. Selain itu, penyimpanan peralatan kerja masih belum sistematis sehingga berpotensi mengganggu kelancaran operasional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah dalam sistem manajemen K3 yang jika tidak ditangani dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Untuk meningkatkan kinerja K3, pembaruan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) untuk menunjang keselamatan perusahaan dan penerapan standar internasional ISO 45001:2018 menjadi sangat penting karena memberikan kerangka sistematis dalam mengelola risiko dan keselamatan kerja secara berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi implementasi ISO 45001:2018 menggunakan metode Gap Analysis diperlukan guna mengetahui sejauh mana penerapan K3 di perusahaan telah sesuai dengan standar, mengidentifikasi kesenjangan yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

I.2. Ruang Lingkup

Dalam kegiatan magang ini, penulis fokus pada Divisi Teknik PT. Putera Baja Tunggal untuk melakukan penelitian terkait penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) serta standar ISO 45001:2018 yang telah diterapkan oleh PT. Putera Baja Tunggal.

I.3. Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada PT. Putera Baja Tunggal, antara lain:

1. Menganalisis gap atau ketidaksesuaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang diterapkan oleh PT. Putera Baja Tunggal berdasarkan ISO 45001:2018.

2. Mempelajari Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yang diterapkan oleh PT. Putera Baja Tunggal.
3. Mempelajari klausul yang ada pada ISO 45001:2018.
4. Mengetahui kegiatan operasional armada di PT Putera Baja Tunggal.
5. Mempelajari Sistem perawatan dan perbaikan armada di PT Putera Baja Tunggal.

I.4. Manfaat

Pelaksanaan program magang di PT. Putera Baja Tunggal diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan taruna PKTJ Tegal, PT. Putera Baja Tunggal, dan program studi Teknologi Rekayasa Otomotif, antara lain:

1. Bagi Taruna
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman dunia kerja selama kegiatan magang.
 - b. Mengenal dan mempelajari permasalahan terkait Sistem Manajemen K3 sesuai ISO 45001:2018
 - c. Memahami Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum di PT Putera Baja Tunggal.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu dalam menilai kesiapan PT. Putera Baja Tunggal dalam penerapan ISO 45001:2018.
 - b. Mendapat saran dan masukan guna meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai ISO 45001:2018.
 - c. Mendapat rekomendasi terkait Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, pengoperasionalan armada, perawatan dan perbaikan armada.
3. Bagi Program Studi Rekayasa Otomotif serta PKTJ Tegal
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
 - b. Menjalin kerja sama baik antara PT. Putera Baja Tunggal dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana mengembangkan program pendidikan jurusan D. IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

- c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industri khususnya.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama enam bulan, dimulai dari 1 September 2025 sampai 28 Februari 2026, yang berlokasi di PT. Putera Baja Tunggal, yang terletak di Jalan Nusantara No. 169, RT.003 RW.006, Kelurahan Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53233.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu, dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi gambaran terkait pelaksanaan magang 1 yang dituangkan pada laporan, meliputi sejarah, profil, dan pengetahuan mengenai PT. Putera Baja Tunggal.

BAB III SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang sistem bisnis inti yang diterapkan di PT. Putera Baja Tunggal. Pembahasannya mencakup jabaran divisi bagian yang ada di PT. Putera Baja Tunggal serta kegiatan yang dilaksanakan.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang, termasuk pengalaman, observasi, dan analisis terkait tugas yang dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan magang 1 di PT. Putera Baja Tunggal.